

SKRIPSI
PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP *SHARE*
***PRICE* DENGAN EPS SEBAGAI MODERASI PADA**
PERUSAHAAN ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE
2019-2021



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : EFRINA MARSELLA SARFIO

NPM : 125190221

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2023



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Efrina Marsella Sarfio
NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 125190221
Program Studi : S1 Akuntansi
Alamat : Kab.Tangerang Villa Tomang Baru G4/59
Telp. [REDACTED]
HP [REDACTED]

Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 05 Januari 2021



Efrina Marsella Sarfio

Catatan:

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : EFRINA MARSELLA SARFIO
NIM : 125190221
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL
TERHADAP *SHARE PRICE* DENGAN EPS
SEBAGAI MODERASI PADA PERUSAHAAN
ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE
2019-2021

Jakarta, 31 Desember 2022

Pembimbing,



Dr. Herlin Tundjung S., S.E., Ak., M.Si., CA

Pengesahan

NAMA : EFRINA MARSELLA SARFIO
NIM : 125190221
PROGRAM / JURUSAN : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Share Price*
Dengan EPS Sebagai Moderasi Pada Perusahaan Energi
Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021.
Title : The Influence of Fundamental Factors on Share Price
with EPS as Moderation in Energy Companies Listed
on the IDX for the 2019-2021 Period.

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi
AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada
tanggal 19-Januari-2023.

Tim Penguji:

1. AGUSTIN EKADJAJA, S.E., M.Si., Ak., CA.
2. HERLIN TUNDJUNG SETIJANINGSIH, Dr. S.E., Ak., M.Si, CA.
3. AUGUSTPAOSA NARIMAN, S.E., M.Ak., Ak.,CA.,CPA

Yang bersangkutan dinyatakan: LULUS.

Pembimbing: HERLIN TUNDJUNG SETIJANINGSIH,
Dr. S.E., Ak., M.Si, CA. NIK/NIP: 10195030



Jakarta, 19-Januari-2023

Ketua Program Studi

HENDRO LUKMAN, SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP *SHARE PRICE* DENGAN EPS SEBAGAI MODERASI PADA PERUSAHAAN ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2021

ABSTRACT

This study aims to obtain empirical evidence regarding the effect of fundamental factors on stock prices with earnings per share as a moderating variable. The sampling technique in this study used purposive sampling. The sample data in this study were 93 sample data. This study uses secondary data processed using IBM SPSS version 29. The results of the F test show that the Price Earning Ratio (PER), Debt Equity Ratio (DER), Price to Book Value (PBV) with Earnings Per Share (EPS) as moderation together have a significant effect on share price. The results of the t test show that the Price Earning Ratio (PER) has a negative and insignificant effect on share price, the Debt Equity Ratio (DER) has a positive and insignificant effect on share price, while the Price to Book Value (PBV) has a positive and significant effect on share price. Furthermore, Earning Per Share (EPS) as a moderator can strengthen the effect of the Price Earning Ratio (PER) negatively and significantly on share price. Meanwhile, Earning Per Share (EPS) as a moderator can weaken the influence of the Debt Equity Ratio (DER) and Price to Book Value (PBV) negatively and not significantly to share price.

Keywords: *Price Earning Ratio (PER), Debt Equity Ratio (DER), Price to Book Value (PBV), Earning Per Share (EPS).*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh faktor fundamental terhadap *share price* dengan *earning per share* sebagai variabel moderasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Data sampel dalam penelitian sebanyak 93 data sampel. Penelitian ini menggunakan

data sekunder yang diolah menggunakan IBM SPSS versi 29. Hasil uji F menunjukkan bahwa *price earning ratio*, *debt equity ratio*, *price to book value* dengan *earning per share* sebagai moderasi secara bersama mempunyai pengaruh signifikansi terhadap *share price*. Hasil uji t menunjukkan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap *share price*, *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *share price*, sedangkan *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *share price*. Selanjutnya, *Earning Per Share* (EPS) sebagai pemoderasi dapat memperkuat pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) secara negative dan signifikan terhadap *share price*. Sedangkan, *Earning Per Share* (EPS) sebagai pemoderasi dapat memperlemah pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) dan *Price to Book Value* (PBV) secara negative dan tidak signifikan terhadap *share price*.

Kata Kunci: *Price Earning Ratio (PER)*, *Debt Equity Ratio (DER)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Earning Per Share (EPS)*.

HALAMAN MOTTO

*“keberhasilan bukan milik orang pintar.
Keberhasilan milik mereka yang terus berusaha”
-B. J. Habibie*

HALAMAN PERSEMBAHAN

**Karya yang masih jauh dari kata sempurna
ini saya persembahkan untuk papa, mama,
adik-adik yang selalu memberikan doa dan
dukungan.**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas rahmat dan karunia yang telah diberikan Tuhan Yang Maha Esa sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Share Price* Dengan EPS Sebagai Moderasi Pada Perusahaan Energi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021” dengan baik dan tepat waktu. Judul skripsi ini diajukan kepada Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan tujuan untuk memenuhi prasyarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanagara. Skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan, kritik dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih dengan tulus kepada:

1. Ibu Dr. Herlin Tundjung S., S.E., Ak., M.Si, CA., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran dalam memberikan bimbingan serta arahan yang sangat bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widioatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara karena telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyusun skripsi ini.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.) selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara karena telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyusun skripsi ini.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., Ak., M.Si., CA. selaku Kepala Program Studi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara karena telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyusun skripsi ini.
5. Seluruh dosen, asisten dosen, dan seluruh staf di Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara

6. Kedua orang tua Papa, Mama dan empat adik Efirly Yuniarti Sarfio, Eriska Febriyane Sarfio, Efira Gracia Sarfio, Erina Putri Sarfio dan keluarga besar lain yang telah memberikan dukungan, doa, bantuan, dan motivasi kepada penulis yang tidak terhingga dari awal perkuliahan hingga akhir skripsi ini selesai.
7. Boy By, Theresia Yosita, Angel Mardenia, Sheren Margareta sebagai kekasih dan teman-teman penulis yang selalu memberikan semangat dan motivasi di setiap kapanpun penulis membutuhkan.
8. Catherine, William, Gracia, Yuvati, Meldy, Jocevine, Ruben teman-teman dalam satu bimbingan yang selalu membantu, kompak, dan memberikan semangat dan sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada pihak yang mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung selama perkuliahan di Universitas Tarumanagara hingga skripsi ini selesai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini karena manusia tidak pernah luput dari kata sempurna. maka dari itu, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat menjadi pembelajaran bagi peneliti selanjutnya di kemudian hari. Selain itu, penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat dengan sebaik-baiknya bagi para pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 20 Desember 2022



Efrina Marsella Sarfio

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	10
3. Batasan Masalah.....	10
4. Rumusan Masalah	11
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
1. Tujuan Penelitian	11
2. Manfaat Penelitian	12

BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Gambaran Umum Teori	13
1. Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....	13
B. Definisi Konseptual Variabel.....	15
1. <i>Share Price</i>	15
2. <i>Price Earning Ratio</i>	15
3. <i>Debt Equity Ratio</i>	15
4. <i>Price to Book Value</i>	16
5. <i>Earning Per Share</i>	16
C. Kaitan antara Variabel-Variabel	17
1. Kaitan Antara <i>Price Earning Ratio</i> (PER) Dengan <i>Share Price</i> ..	17
2. Kaitan Antara <i>Debt Equity Ratio</i> (DER) Dengan <i>Share Price</i>	17
3. Kaitan Antara <i>Price to Book Value</i> (PBV) Dengan <i>Share Price</i> ..	18
4. Kaitan <i>Price Earning Ratio</i> (PER) terhadap <i>Share Price</i> dengan moderasi <i>Earning Per Share</i> (EPS).....	18
5. Kaitan <i>Debt Equity Ratio</i> (DER) terhadap <i>Share Price</i> dengan moderasi <i>Earning Per Share</i> (EPS)	19
6. Kaitan <i>Price to Book Value</i> (PBV) terhadap <i>Share Price</i> dengan moderasi <i>Earning Per Share</i> (EPS).....	19
D. Relevansi Penelitian Terdahulu Dengan Sekarang	20
E. Penelitian Yang Relevan	20
F. Kerangka Pemikiran Hipotesis.....	25
1. Kerangka Pemikiran.....	25
2. Hipotesis.....	26
a. <i>Price Earning Ratio</i> (PER) Terhadap <i>Share Price</i>	26
b. <i>Debt Equity Ratio</i> (DER) Terhadap <i>Share Price</i>	27
c. <i>Price to Book Value</i> (PBV) Terhadap <i>Share Price</i>	28
d. <i>Price Earning Ratio</i> (PER) Terhadap <i>Share Price</i> Dengan	

Moderasi <i>Earning Per Share</i>	29
e. <i>Debt Equity Ratio (DER)</i> Terhadap <i>Share Price</i> Dengan Moderasi <i>Earning Per Share</i>	30
f. <i>Price Earning Ratio (PER)</i> Terhadap <i>Share Price</i> Dengan Moderasi <i>Earning Per Share</i>	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Desain Penelitian.....	33
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel.....	34
1. Populasi	34
2. Teknik Pemilihan Sampel	34
3. Ukuran Sampel.....	35
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	35
1. Variabel Independen	35
2. Variabel Dependen.....	36
3. Variabel Moderasi	37
D. Asumsi Analisis Data	38
1. Statistik Deskriptif	39
2. Uji Asumsi Klasik	39
a. Uji Normalitas.....	39
b. Uji Multikolinearitas	39
c. Uji Heteroskedastisitas.....	40
d. Uji Autokorelasi	40
E. Analisis Data	40
1. Uji Regresi Linear Berganda	40
2. Uji t.....	41
3. Uji F.....	42
4. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	43
B. Deskripsi Objek Penelitian	47
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data.....	48
1. Uji Statistik Dekriptif.....	48
2. Uji Asumsi Klasik.....	50
a. Uji Normalitas	50
b. Uji Multikolinearitas	52
c. Uji Heteroskedastisitas	54
d. Uji Autokorelasi	55
D. Hasil Uji Analisis Data.....	56
1. Uji Regresi Linear Berganda	56
2. Uji t.....	59
3. Uji F.....	62
4. Uji Koefisien Determinasi Berganda (<i>Adjusted R²</i>)	64
E. Pembahasan	65
1. Pengaruh <i>Price Earning Ratio (PER)</i> terhadap <i>Share Price</i>	67
2. Pengaruh <i>Debt Equity Ratio (DER)</i> terhadap <i>Share Price</i>	68
3. Pengaruh <i>Price to Book Value (PBV)</i> terhadap <i>Share Price</i>	79
4. <i>Price Earning Ratio (PER)</i> terhadap <i>Share Price</i> Dengan	
<i>Earning Per Share</i> Sebagai Moderasi	70
5. Pengaruh <i>Debt Equity Ratio (DER)</i> terhadap <i>Share Price</i>	
Dengan <i>Earning Per Share</i> Sebagai Moderasi.	71
6. Pengaruh <i>Price to Book Value (PBV)</i> terhadap <i>Share Price</i>	
Dengan <i>Earning Per Share</i> Sebagai Moderasi	72
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan.....	73

B. Keterbatasan dan Saran	75
1. Keterbatasan.....	75
2. Saran.....	75
DAFTAR BACAAN.....	77
LAMPIRAN.....	80
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Ringkasan Operasionalisasi Variabel.....	38
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel	44
Tabel 4.2 Daftar Sampel Perusahaan (setelah <i>outlier</i>).....	45
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas (setelah <i>outlier</i> dan transformasi)	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Uji Autokorelasi	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	56
Tabel 4.9 Hasil Uji t.....	59
Tabel 4.10 Hasil Uji F.....	63
Tabel 4.11 Hasil Uji <i>Adjusted R</i> ²	64
Tabel 4.12 Hasil Rangkuman Pengujian.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	25
Gambar 4.1. Hasil Histogram (setelah <i>outlier</i> dan transformasi)	51
Gambar 4.2. Hasil Grafik P-P Plot (setelah <i>outlier</i> dan transformasi).....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan.....	80
Lampiran 2. Grafik Histogram Transformasi.....	82
Lampiran 3. Grafik Histogram Variabel	82
Lampiran 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif	83
Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas.....	83
Lampiran 6. Hasil Uji Multikolinearitas	83
Lampiran 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	84
Lampiran 8. Hasil Uji Autokorelasi	84
Lampiran 9. Uji t.....	84
Lampiran 10. Hasil Uji F	85
Lampiran 11. Hasil Uji <i>Adjusted R</i> ²	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang

Pasar modal yang berada di Indonesia keberadaannya sudah mulai menjadi sumber pembiayaan dunia usaha yang diminati oleh investor. Melalui pasar modal, investor akan mendapatkan beberapa alternative investasi yaitu menginvestasikan modalnya, dan juga mendapatkan tambahan modal dengan menginvestasikan keuangan untuk jangka panjang. Investasi yang dapat dilakukan bisa berupa modal pribadi maupun utang yang berupa obligasi, saham, dan lainnya. Saham adalah salah satu investasi yang sangat diminati bagi para investor karena saham biasa memiliki prinsip dasar investasi yang menggambarkan kaitan antar risiko dan imbal hasil dalam investasi yang biasa disebut dengan “*High Risk-High Return*”. Investasi dalam bentuk saham merupakan jenis investasi yang terbilang memiliki risiko yang sangat tinggi dan saham menjamin hasil keuntungan yang relatif tinggi.

Menurut Badruzaman (2017), hal tersebut disebabkan dari investasi saham di pasar modal yang sangat sadar terhadap perubahan, baik dari perubahan yang ada di luar negeri dan dalam negeri, perubahan ekonomi, perubahan di bidang politik, perubahan peraturan atau perubahan undang-undang, dan perubahan yang terjadi di dalam perusahaan itu sendiri. Perubahan tersebut bisa berdampak positif maupun negatif terhadap *share price*. Penilaian saham secara benar dapat mengurangi risiko dan dapat membantu investor memperoleh keuntungan. Analisis yang biasa digunakan untuk menentukan nilai saham ada dua yaitu *fundamental analysis* (analisis fundamental) dan yang

kedua adalah *technical analysis* (analisis teknis). Tetapi pada penelitian ini hanya berfokus pada analisis fundamental.

Menurut Sabardi dan Susanto (2002) dalam Budi (2021), analisis Fundamental adalah “metode peramalan pergerakan instrument finansial diwaktu yang akan mendatang berdasarkan pada perekonomian, lingkungan, politik dan faktor-faktor lainnya yang relevan dan disertai statistic yang akan memengaruhi permintaan dan penawaran finansial tersebut”. Analisis Fundamental merupakan variabel yang berdampak langsung pada kinerja emiten. Semakin besar dampak kenaikan harga saham, maka kinerja emiten akan semakin baik. Ketika membuat keputusan, informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi itu dapat ditemukan dalam laporan keuangan perusahaan, yang merupakan sumber informasi penting. Data keuangan harus diubah menjadi informasi yang berguna untuk membuat keputusan agar lebih berharga. berasal dari analisis laporan keuangan. Rasio keuangan digunakan untuk melakukan analisis.

Penelitian ini berfokus pada analisis fundamental, analisis yang digunakan sebagai alat evaluasi ekuitas, khususnya pada sub sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Alasan penelitian ini hanya berfokus pada analisis fundamental adalah karena analisis fundamental dapat menginformasikan investor Prospek perkembangan pasar modal dan perusahaan ke depan. Alasan peneliti menyukai riset perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena dapat menerima laporan keuangan dan data perusahaan energi diperlukan untuk penelitian dan alasan memilih sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) bervariasi menurut sector energi khususnya industry pertambangan adalah sektor dengan kapitalisasi pasar yang cukup besar Besar dibandingkan sektor lain dan itulah yang membuat sektor energi batu bara merupakan sektor yang kuat dan saat ini diminati oleh investor. Analisis fundamental digunakan untuk

memilih saham yang berkualitas tinggi, mengetahui situasi ekonomi negara dan menentukan nilai wajar saham. Rasio dalam analisis fundamental adalah *Earning Per Share* (EPS) atau laba saham, *Debt Equity Ratio* (DER) atau rasio utang perusahaan dibandingkan dengan ekuitas, *Price Per Share* (PER) atau rasio harga ekuitas untuk pendapatan perusahaan, *Return On Equity* (ROE) atau margin keuntungan Perbandingan dengan ekuitas perusahaan, *Price To Book Value* (PBV) atau rasio harga saham yang di bandingkan dengan nilai buku perusahaan.

Dua perbandingan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan. Perbandingan pertama, dapat memeriksa tren dalam tindakan dengan membandingkan Statistik Keuangan Perusahaan sepanjang waktu. Perbandingan kedua dapat membuat perbandingan antara statistik keuangan perusahaan dan bisnis lain yang telah beroperasi di sektor yang sama untuk jangka waktu tertentu. Ketika penyebab fundamental menghasilkan dinamika pasar yang secara langsung memengaruhi transaksi saham organisasi Pasar Modal, harga saham dapat digunakan sebagai metrik untuk menilai keberhasilan bisnis tersebut.

Sebuah Fenomena terkait pada perusahaan tambang yang dikutip dari (cnbcindonesia.com, Oktober 2021). Sepanjang kuartal-III 2021, harga komoditas tambang berkinerja cukup baik. Bahkan beberapa komoditas tambang di Indonesia seperti batu bara, timah, nikel, dan alumunium memperoleh harga tertinggi setiap tahunnya. Pada saat Indonesia terkena *Covid-19* harga komoditas tabang menurun, dan setelah *Covid-19* menurun maka harga komoditas tambang kembali meningkat. Alasan harga komoditas tambang meningkat karena adanya lonjakan permintaan akibat telah dibukanya ekonomi dunia. Tetapi lonjakan permintaan tersebut tidak sebanding dengan produksinya, akibat dari pandemic *covid-19* membuat para penambang mengalami kesulitan dalam kegiatan produksi dan mengakibatkan persediaan

menjadi langka. Jika persediaan langka maka hal ini mengakibatkan persediaan komoditas menurun.

Harga komoditas dapat dipengaruhi oleh *demand* (permintaan) dan *supply* (persediaan). Harga komoditas akan turun apabila *demand* (permintaan) menurun dan *supply* (persediaan) banyak. Sedangkan sebaliknya, harga komoditas akan naik jika *demand* (permintaan) meningkat tetapi *supply* (persediaan) sedikit. Kalau harga saham meningkat maka harga saham emiten tambang di Indonesia mengalami kenaikan sampai ratusan persen. Dalam kuartal-III 2021 produsen batu bara adalah emiten dengan kinerja paling baik. Terdapat 14 emiten produsen batu bara dari 15 besar emiten tambang dengan kinerja terbaik. Ada dua emiten yang menempati posisi teratas dengan kenaikan harga saham ratusan persen yaitu, BYAN (PT Bayan Resource Tbk) dan BOSS (PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk).

Perusahaan pertama BYAN (PT Bayan Resource Tbk) memiliki empat proyek utama yang berlokasi di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur dan bergerak dibidang penambangan. BYAN (PT Bayan Resource Tbk) mempunyai simpanan batu bara terbesar ketiga di Indonesia. Pada tahun 2020 dengan total 1,738 juta ton dan dengan umur tambang 5,7 tahun, sedangkan perusahaan kedua, BOSS (PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk) pada tahun 2021 mendapatkan pendapatan sebesar US\$ 1 miliar dan naik 47% *year on year* (YOY) dibandingkan dengan 2020. Laba yang diperoleh BYAN (PT Bayan Resource Tbk) juga sangat menajubkan dengan kenaikan 374% *year on year* (YOY) yang dilakukan oleh BYAN (PT Bayan Resource Tbk) dan dipengaruhi oleh efisiensi. Sedangkan BOSS (PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk) pada tahun 2020 pendapatan menurun 92% sebesar Rp11,9 Milliar. Kerugian BOSS pada 2021 menjadi RP58,76 Miliar dari Rp17,53 Miliar pada 2021.

Pada perusahaan ketiga adalah DSSA (PT Dian Swastatika Sentosa Tbk) dalam kuartal-III 2021 pertumbuhan harga saham sebesar 92,31%. DSSA (PT Dian Swastatika Sentosa Tbk) adalah anak perusahaan Sinar Mas yang menambang batu bara termal dan mempunyai cadangan 1.177 juta ton batu bara termal pada tahun 2020. Pada tahun 2021 DSSA (PT Dian Swastatika Sentosa Tbk) mendapatkan pendapatan sebesar US\$ 937 juta dan naik 22% *year on year* (YOY) dan perolehan laba DSSA meningkat 127% *year on year* (YOY) dibandingkan pada tahun 2020. Meningkatnya kinerja saham pada produsen batu bara dan dengan kenaikan harga batu bara dalam kuartal-III 2021 meningkat sebesar 58,26% sehingga investor dapat menimbulkan ekspektasi bahwa pendapatan emiten batu bara juga akan meningkat. Kenaikan batu bara ditahan oleh persediaan yang menipis ditengah permintaan yang sangat meningkat akibat aktivitas ekonomi yang telah dibuka. Kinerja batu bara yang terus menjadi rekor harga tertinggi sepanjang tahun karena dipengaruhi juga dengan naiknya harga minyak dan gas.

Berdasarkan fenomena di atas keadaan perusahaan pertambangan, juga biasa dikenal sebagai kinerja perusahaan, dan merupakan komponen penting dalam menentukan apakah bisnis meningkat atau menurun. Bisnis pertambangan saat ini menjadi pusat perhatian ketika mengevaluasi harga pasar saham karena harga saham mereka akan turun karena tekanan pada harga batubara, yang masih di bawah harga pasar, dan karena saham pertambangan akan menjadi fokus investor di bursa saham. Kinerja ekuitas sektor energi, pada sebuah fenomena yang memengaruhi industri perambangan, telah mengalami penurunan pendapatan 92% sebesar Rp11,9 Milliar.

Pada tahun 2021 mengalami kenaikan yang sangat luar biasa dengan 374% *year on year* (YOY) yang dilakukan oleh BYAN (PT Bayan Resource Tbk) dan dipengaruhi oleh efisiensi. Pada tahun 2021 juga mengalami kenaikan pendapatan sebesar US\$ 937 juta dan naik 22% *year on year* (YOY) dan

perolehan laba DSSA meningkat 127% *year on year* (YOY) dibandingkan pada tahun 2020. Meningkatnya kinerja saham pada produsen batu bara dan dengan kenaikan harga batu bara sebesar 58,26% dalam kuartal-III 2021, membuat investor memiliki ekspektasi bahwa emiten batu bara juga akan meningkat. Namun, karena penurunan harga batu bara yang cukup besar pada tahun 2020 yang mengakibatkan harga jual dan margin yang lebih rendah, indeks sektor energi diperparah oleh emiten batu bara.

Sektor energi khususnya industri pertambangan dapat dicirikan oleh fenomena di atas, di mana stok di industri telah menurun selama beberapa tahun terakhir dan tertinggal dari industri lain. Penurunan yang dihadapi emiten tambang batubara tahun 2020 dipengaruhi oleh jatuhnya harga batubara. Selain itu, kenaikan harga minyak, kewajiban pajak yang lebih tinggi, dan penurunan kontribusi yang lebih rendah dari sejumlah anak perusahaan semuanya berkontribusi pada penurunan laba bersih. Keadaan perusahaan pertambangan dapat dipandang sebagai indikator kinerjanya, yang merupakan komponen penting dalam menentukan apakah perusahaan bergerak maju atau mundur. Ukuran keberhasilan bisnis yang sering digunakan dan didasarkan pada laporan keuangan.

Price Earning Ratio (PER) merupakan perbandingan harga saham yang diperoleh dari pasar modal dengan laba per saham yang diperoleh dari laporan keuangan dan biasa digunakan sebagai analisis fundamental keuangan perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aletheari dan Ketut (2016), Ratna (2021), Sari, Nurhayati, dan Aminda (2021), mengatakan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sementara itu, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ratri (2011), Prasetyo (2012), dan Novitasari (2013), mengatakan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *share price*.

Debt Equity Ratio (DER) merupakan ratio keuangan yang membandingkan jumlah utang dengan ekuitas. Dimana jumlah hutang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk operasional perusahaan dan dalam jumlah jumlah yang proporsional harus berbeda. Hasil penelitian yang dilakukan Megawati (2018) mengatakan bahwa *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *share price*. Sedangkan penelitian terdahulu menurut Herlambang dan Novitasari (2015), Novianti (2015), dan Nabila (2020), Nazira, Sitorus, Parangin, Saputri (2021), mengatakan sebaliknya bahwa *Debt Equity Ratio* (DER) tidak ada berpengaruh signifikan terhadap *share price*.

Price to Book Value (PBV) dapat memengaruhi *share price*. Apabila semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin baik juga kinerja perusahaan. semakin baik kinerja perusahaan maka semakin meningkat juga permintaan yang akan menyebabkan meningkatnya *share price*. Penelitian yang dilakukan oleh Tiar dan wahyu (2017), Astuti (2018), Ardiyanto, Whdi, Santoso (2020), Wijayanto dan Nurdesmeri (2021), mengatakan bahwa *Price to Bok Value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap *share price*. sedangkan, penelitian menurut Putri (2018), Mutiarani, Dewi, Suhendro (2019), mengatakan sebaliknya bahwa *Price to Bok Value* (PBV) tidak berpengaruh signifikan terhadap *share price*.

Earning Per Share (EPS) adalah ratio yang membuktikan jumlah laba bersih dalam setiap lembar saham. *Earning Per Share* (EPS) juga merupakan komponen utama yang sangat penting dan harus diperhatikan dalam analisis perusahaan. *Earning Per Share* (EPS) dapat mengetahui informasi laporan keuangan dari besarnya suatu *Earning Per Share* (EPS) terhadap suatu perusahaan. menurut penelitian terdahulu Maya (2014) dan Anwar (2016) mengatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh

Nurhayati (2016), Wijayanto dan Nurdesmeri (2021), Iwan dan Awan (2021) mengatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap *share price* karena merupakan indikator keuangan perusahaan fundamental dalam memilih saham dan menjadi acuan para investor. Sedangkan menurut penelitian Abudanti dan Rahmadewi (2014), Liatasari (2016), Oktavia, Murni dan Baramuli (2017) mengatakan sebaliknya bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap *share price*.

Rasio laba bersih setelah pajak terhadap jumlah saham dikenal sebagai laba per saham, atau *Earning Per Share* (EPS). Lebih banyak investor akan ingin membeli saham perusahaan ketika laba per sahamnya *Earning Per Share* (EPS) tinggi, yang akan menaikkan harga saham. Namun dalam praktiknya, ada bisnis tertentu yang EPS-nya turun karena harga sahamnya naik. Penelitian terdahulu oleh Andriani dan Kusumastuti (2008), Saputra (2015), Dewi dan Suaryana (2013), menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) memiliki dampak yang sangat menguntungkan pada harga saham. Bertentangan dengan penelitian sebelumnya, temuan Haque dan Faruquee (2013) gagal menemukan hubungan yang berarti antara *Earning Per Share* (EPS) dan *share price*. Salah satu rasio profitabilitas perusahaan adalah *Return On Equity* (ROE). Saat menghitung laba bersih setelah pajak menggunakan modal sendiri, ROE sangat membantu. Semakin besar ROE, yang mengukur seberapa baik uang digunakan. Ini menunjukkan bahwa posisi pemilik perusahaan menguat, dan sebaliknya.

Penelitian ini memilih periode 2019 sampai tahun 2021. Dimana pada tahun tersebut telah terjadi penurunan indeks harga saham gabungan (IHSG) di pasar modal yang diakibatkan oleh pandemik covid-19. selama setahun tidak bisa dilepaskan dari sejumlah katalis negative baik dari dalam negeri seperti pertumbuhan ekonomi Indonesia yang belum beranjak dari 5%, depresiasi nilai tukar rupiah, defisit naraca perdagangan, hingga sentiment luar negeri seperti

perang dagang dan kenaikan *Fed Funds Rate* (FFR) bank sentral AS (www.cnbcindonesia.com). Indonesia mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi yang merupakan dampak dari pandemi Covid-19 sehingga hal ini memengaruhi pertumbuhan laba yang juga melambat atau bahkan menurun. Pertumbuhan laba yang menurun memaksa perusahaan untuk bertahan dengan cara berhutang. Hutang besar dan *Debt Earning Ratio* (DER) juga besar. Jadi, laporan keuangan terlihat buruk, dan investor tidak mau melihat hutang yang sangat besar, maka permintaan saham turun dan menjadikan harga saham pun menjadi turun. Aktivitas di pasar modal mengungkapkan salah satunya kinerja hampir seluruh indeks di pasar internasional, termasuk di bursa asia, mengalami penurunan.

Penelitian ini memilih subjek penelitian perusahaan energi dan penelitian ini perlu melakukan kajian yang mendalam dikarenakan saham pada perusahaan energi adalah saham yang memiliki nilai keuntungan tinggi. Penelitian ini memberikan perhatian lebih pada analisis fundamental karena dapat memberi saran kepada investor tentang prospek masa depan untuk keberhasilan pasar saham dan masing-masing perusahaan. Investor harus berhati-hati ketika memutuskan di mana untuk menempatkan uang mereka. Industri pertambangan adalah salah satu alternatif investasi yang harus dipertimbangkan karena masih menawarkan potensi untuk mendapatkan keuntungan tertinggi karena mengendalikan sektor ekonomi utama seperti pasokan bahan bakar minyak, yang merupakan kebutuhan vital. Batubara menjadi sumber energi utama di dunia karena meningkatnya biaya minyak mentah. Akibatnya, harga batubara naik, meningkatkan pendapatan perusahaan. Bursa Efek Indonesia juga menyediakan akses ke laporan keuangan dan data perusahaan pertambangan batubara yang diperlukan untuk penelitian ini, terutama yang menjadi subjek penelitian mendalam, yang merupakan alasan lain mengapa peneliti lebih memilih untuk memeriksa

perusahaan energi yang terdaftar di bursa efek indonesia untuk mengetahui situasi ekonomi suatu negara dan *share price* (harga saham) yang adil. Situasi ekonomi suatu negara dan *share price* (harga saham) merupakan dua aplikasi penelitian fundamental yang dapat membantu investor mengidentifikasi ekuitas berkualitas tinggi. Berdasarkan latar belakang yang telah disusun, maka penelitian ini berjudul **“PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP *SHARE PRICE* DENGAN EPS SEBAGAI MODERASI PADA PERUSAHAAN ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI 2019-2021.”**

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas harga saham merupakan yang sangat penting diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi. Dalam berinvestasi investor sangat mengharapkan keuntungan yang tinggi tetapi dengan resiko yang sangat kecil. Harga saham yang diharapkan adalah harga saham yang stabil, tetapi pada dasarnya *share price* (harga saham) itu bersifat fluktuasi. Dapat diartikan bahwa *share price* (harga saham) bisa naik dan juga bisa turun.

3. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada data perusahaan yang spesifik sehingga data tersebut hanya dapat diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Studi ini dibatasi untuk perusahaan keluarga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang sudah memenuhi persyaratan untuk penelitian. Data penelitian yang diteliti akan mewakili periode tiga (3) tahun terbaru yaitu periode 2019-2021. Hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan ke perusahaan lain yang tidak diteliti atau yang terdaftar di pasar sekuritas negara lain. Untuk mengurangi luasnya jangkauan cakupan pembahasan, studi ini juga dibatasi oleh variabel independen yang akan diteliti sehingga fokus dari penelitian ini adalah pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Debt Equity Ratio* (DER), *Price*

to Book Value (PBV) terhadap Share Price dengan Earning Per Share (EPS) sebagai variabel moderasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian yang didasarkan pada konteks latar belakang masalah yang diberikan sebelumnya adalah :

- a. Apakah *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh terhadap *share price*?
- b. Apakah *Debt Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap *share price*?
- c. Apakah *Price to Book Value (PBV)* berpengaruh terhadap *share price*?
- d. Apakah *Earning Per Share (EPS)* dapat memoderasi hubungan antara *Price Earning Ratio* terhadap *share price*?
- e. Apakah *Earning Per Share (EPS)* dapat memoderasi *Debt Equity Ratio (DER)* terhadap *share price*?
- f. Apakah *Earning Per Share (EPS)* dapat memoderasi *Price to Book Value (PBV)* terhadap *share price*?

B. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan

Tujuan penelitian yang didasarkan pada konteks rumusan masalah yang diberikan sebelumnya adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio (PER)* terhadap *share price*.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Debt Equity Ratio (DER)* terhadap *share price*.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Price to Book Value (PBV)* terhadap *share price*.
- d. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share (EPS)* dalam memoderasi *Price Earning Ratio (PER)* terhadap *share price*.

- e. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dalam memoderasi *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap *share price*.
- f. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dalam memoderasi *Price to Book Value* (PBV) terhadap *share price*.

2. Manfaat

Penelitian ini untuk memperluas pemahaman pengetahuan dan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang terkait sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pemahaman tentang bagaimana faktor analisis fundamental terhadap *Share Price* pada perusahaan energi yang berada di Bursa Efek Indonesia (BEI).

b. Bagi Manajemen

Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi sumber informasi dan perbandingan antar proksi yang berada di dalam faktor fundamental terhadap *share price*.

c. Bagi Pihak Lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi sumber bagi pembaca dan memberikan perspektif baru tentang citra investasi di Perusahaan BEI. dapat berfungsi sebagai panduan bagi peneliti yang tertarik pada bidang yang sama atau terkait dengan peneliti saat ini

DAFTAR BACAAN

- Absari., Arian, D, U., & Grahita, C. (2013). “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan Dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham”, *jurnal El-Muhasaba*, 3(2), 1-29.
- Agustin, R. (2021). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Dengan Earning Per Share Sebagai Variabel Moderating Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. Skripsi. *Universitas Islam Negeri (UIN) Maulan Malik Ibrahim*. Malang.
- Aisanafi, Y., Murdhaningsih., & Endah, Y, F. (2022). Pengaruh Pandemic Covid-19 Terhadap Harga Saham Di Indonesia, 1(3), 2828-6065.
- Alifi, Y. (2021). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Dengan Reputasi Auditor Sebagai Pemoderasi. Skripsi *Universitas Islam Indonesia*. Yogyakarta
- Arifinani, R. (2019). Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Berdasarkan Closing Price (studi kasus pada perusahaan jasa sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek indonesia). *Jurnal Bisnis STIEB Perdana Mandiri*.
- Bratamanggala, R. (2018). The Factors Affecting Board Stock Price of Lq45 Stock Exchange 2012-2016 : Case of Indonesia”. *European Research Studies Journal*. Volumes XXI, Issue 1.
- Chomsatu, Y., Purnama, S. (2021). *Pengaruh Ratio Keuangan Terhadap Harga Saham Dengan EPS Sebagai Variabel Moderasi*, 17(2), 228-238.
- Cindi, K. W. (2022). Pengaruh Current Ratio Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020, (*Doctoral dissertation, Universitas Widya Dharma*).
- Darmawan, M. A. (2022). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Return Saham Sektor Health Care dan Consumer Non-Cyclicals di Bursa Efek Indonesia.
- Dini, S., & Julia, P., & Willy, W. (2020). Faktor – faktor Yang Memengaruhi Harga Saham. *Jurnal ilmiah MEA (manajemen, ekonomi, & akuntansi)*, Universitas Prima Indonesia, Medan.

- Endraswati, H., & Any, N. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Dan Harga Saham Dengan EPS Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di DES, 6(1), 59-80.
- Isyanto. D. F. (2017). Pengaruh Fundamental Mikro dan Makro terhadap Harga Saham. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Surabaya.
- Lestari, T. (2019). Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin, Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Dengan Earning Per Share Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sub-Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017) (Doctoral dissertation, *Universitas Mercu Buana Yogyakarta*).
- Mulyani, Sri. (21 Desember 2020). Ekspor Impor November Alami Turning Point yang Solid. *Bisnis Ekonomi*. Diakses tanggal 21 Desember 2020 dari https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5303782/srimulyaniekspor-impor-november-alami-turning-point-yangsolid?_ga=2.242645634.1890202897.1619332145-1658066434.1610250855
- Murdhaningsih., Aisanafi, Y., & Fitriani, E, Y. (2022). “Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham Di Indonesia”. *Jurnal Ilmu Siber*, 1(3), 54-58.
- Nazara, L, K., Friska, D, S., Juli, R, W, P., & Mei, W, S. (2021). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Cash Ratio, Dan Total Asset Turn Over Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Periode 2017-2019, *Jurnal Ilmiah MEA (Management, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 5(1), 2621-5306.
- NURHAYATI, R., Widiyanti, M., & Taufik, T. (2021). Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Dengan Return On Equity Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (*Doctoral dissertation, Sriwijaya University*).
- Pandansari, F, A (2012). Analisis Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham, *Accounting Analysis Journal*, 1(1), 2252-6765.
- Sari, R. (2021). The Multiple Regression Effect of Financial Ratio on the stock prices of State-Owned Enterprises. “*golden ratio of finance management*”, 1(1), 25-32.
- Setiabudhi, H. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal*

management dan ekonomi, Univesitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali, Cilacap 5(1), 2620-7680.

Sijabat. (2021). Analisis Pengaruh PDB dan Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Big-Cap Sektor Properti yang Terdaftar di BEI pada Masa Pandemi Tahun 2020. *Seminar Nasional Official Statistics 2021*, (pp. 483-496)

Spence, M. (1973). "Job Market Signaling", *quarterly journal of economic*, (87(3), 355-374.

Syakur. (2021). Pengambilan Keputusan Investasi Saham dengan Menggunakan Analisis Fundamental pada Perusahaan Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Akuntansi Dewantara*, 50-59.

Tarmidi. (2019). Financial Performance and Audit Quality:Comparative Study of Investor Reaction. *Scholars Bulletin*.

Utami. (2021). Relevansi Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Perusahaan Listed Jakarta Islamic Index (JII). *SIKAP*, 190-201.

Wibowo. (2020). The Effect of Return on Equity, Earning Per Share, and Net Profit Margin on Stock Prices of Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period of 2018 – 2020. *Budapest International Research and Critics Instute Journal*, 162-171.

Hastuti, R. T., & Yuliana.(2020). Pengaruh DER, ROE, ROA, NPM, Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 2, 1568-1577.

Indah, D, R., & Parlia. (2017). Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Mega Tbk, *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*, 1(1), 72-81.

www.cnbcindonesia.com

www.idx.co.id

